

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari aspek yang sangat dipertimbangkan dalam persaingan antar negara, dimana pendidikan menjadi tolak ukur dalam menilai kemampuan manusia dalam mengembangkan suatu negara. Pada dewasa ini ilmu pengetahuan telah berkembang seiring dengan luasnya peradaban manusia yang terus bergerak mengembangkan ilmu pengetahuan, sehingga terciptanya teknologi yang inovatif untuk mempermudah kehidupan. Seperti halnya manusia telah dapat untuk berinteraksi atau mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas tanpa batasan geografis, setiap manusia memanfaatkan teknologi melalui internet.

Teknologi merupakan bagian dari perkembangan globalisasi. (Japar, 2018, hlm.1) mengatakan bahwa fenomena yang terkhususkan pada peradaban manusia yang bergerak terus dalam lingkungan masyarakat global juga adalah bagian dari proses manusia global itu sendiri. dengan adanya kehadiran dapat mempercepat akselerasi proses globalisasinya disebut globalisasi. Teknologi itu sendiri merupakan suatu alat bantu yang diciptakan untuk mempermudah kelangsungan hidup manusia, dengan memanfaatkan teknologi setiap manusia dapat dengan mudah mengakses, mengelola dan mengerjakan sesuatu dengan efektif. Teknologi diciptakan dari ilmu pengetahuan takkan luput dari dunia pendidikan, maka selayaknya dunia pendidikan pun berkembang dengan memanfaatkan teknologi (Lestari, 2018, hlm.95).

Dalam dunia pendidikan, teknologi telah diterapkan pada proses pembelajaran, dimana teknologi dapat mempermudah pelaksanaan proses belajar mengajar agar lebih efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Teknologi pembelajaran ialah perangkat lunak yang dirancang secara sistematis guna memecahkan masalah pembelajaran dengan

memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti internet, agar memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. Seiring perkembangan zaman, salah satu penerapan teknologi dalam pendidikan dapat dikenal dengan sebutan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *E-learning* yang merupakan penerapan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet. *E-learning* merupakan suatu sistem yang diharapkan bukan sekedar menggantikan metode dan materi pengajaran konvensional tetapi dapat juga menambahkan metode maupun strategi baru dalam proses pembelajaran (Nana & Surahman, 2019, hlm.83).

Pada tahun 2020 merupakan tahun yang sangat tidak terduga, dimana terjadi wabah penyakit coronavirus (Covid-19) di berbagai negara. Tepat pada hari senin tanggal 02 Maret 2020, Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus penyakit coronavirus (Covid-19). Penyakit coronavirus (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang di temukan baru-baru ini berasal dari negara China, lebih tepatnya di kota Wuhan. Kebanyakan orang yang terinfeksi coronavirus (Covid-19) akan mengalami sesak nafas dan demam yang tinggi. Penyebaran coronavirus melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin, melalui bakteri dari sentuhan tangan seseorang. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan dengan salah satu kebijakan pembatasan interaksi sosial atau social distancing.

Kebijakan perbatasan interaksi sosial, dengan pekerja mengerjakan pekerjaan di rumah dan melaksanakan pembelajaran dari rumah, hal ini disampaikan oleh Presiden Jokowi dalam konferensi pers di Istana Bogor pada hari Senin tanggal 16 Maret 2020. Pada bidang pendidikan, dimana semua kegiatan belajar mengajar di alihkan kepada media teknologi pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (daring), untuk tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Disampaikan Mendikbud tertanggal 17 Maret 2020 pada surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara

Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan), seorang guru atau pendidik memiliki tantangan tersendiri untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif, dan tidak membosankan. Seorang guru harus memperhatikan berbagai strategi pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung, serta kurikulum guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Maka dalam strategi pembelajaran daring, perlu cermat dalam memilih metode dan media yang melibatkan peserta didik atau siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Maka dalam melaksanakan pembelajaran di rumah, setiap sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran daring, dimana tindakan kelas berganti menjadi pembelajaran daring dengan teknologi pembelajaran berupa media pembelajaran. Media pembelajaran pada pembelajaran daring perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan pembelajaran, internet ataupun jaringan yang cepat perlu dilihat demi mempertahankan kesiapan dalam belajar (Wijoyo dkk, 2021, hlm.24). Dalam pembelajaran daring, media yang selalu di gunakan ialah *platfrom Google classroom*. (Utami, 2019, hlm.448) mengatakan bahwa adanya layanan berupa internet yang ada pada *google* untuk sistem *e-learnng* dan didesain untuk membantu seorang guru membuat tugas kepada pelajar secara *paperless* disebut *Google Classroom*.

Salah satu sekolah menengah atas di kota Bandung yang menerapkan pembelajaran daring berbasis *Google classroom* ialah SMAN 16 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru ekonomi SMAN 16 Bandung pada tanggal 10 Juni 2021 melalui aplikasi media sosial *whatsapp*. Dalam penerapan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* yang di sesuaikan dengan kurikulum terbaru, dimana kegiatan pertemuan setiap mata pelajaran dilakukan seminggu sekali dengan pembagian waktu yang sedikit. Pembelajaran melalui *Google Classroom* dikatakan kurang efektif untuk mata

pelajaran ekonomi dan dari mata pelajaran lain pun sama, karna untuk pemaparan materi dibatasi durasi waktu yang berbagi dengan tugas.

Menurut Supriyono, “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif”. Kemudian dilanjutkan dengan “Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya” (Hidayah, Adawiyah & Maharani, 2020, hlm.54). Efektivitas dalam pembelajaran dapat diukur dengan hasil pencapaian peserta didik dari proses belajar, sehingga dapat dilihat melalui nilai tes peserta didik, penilaian hasil tugas yang diberikan dan pengamatan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya wabah virus covid 19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran jarak jauh.
2. Menerapkan pembelajaran daring menjadi pengalaman baru untuk sekolah, melalui *platform Googleclassroom*.
3. Kurang aktifnya peserta didik memperhatikan tanggung jawab yang telah diberikan guru pada *Googleclassroom*.
4. Keterbatasan akan keadaan membuat penggunaan *Googleclassroom* kurang optimal dalam pelaksanaannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran daring berbasis *Googleclassroom* di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran daring berbasis *Googleclassroom* terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun , maka peneliti memaparkan tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pembelajaran daring berbasis *Googleclassroom* di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung.
3. Mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran daring berbasis *Googleclassroom* terhadap efektivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandung.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut pada lingkup yang sama atau yang berhubungan dengan pengaruh pembelajaran daring berbasis *Googleclassroom* terhadap efektivitas pembelajaran siswa, serta dapat

menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pembelajaran daring berbasis *Googleclassroom*.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah kebijakan untuk pengembangan pendidikan di sekolah saat mengalami situasi genting seperti saat ini, yaitu pandemi coronavirus (Covid-19) yang baik, efektif dan menyenangkan untuk diterapkan berkaitan dengan strategi pembelajaran, model dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring di SMA.

3. Manfaat Praktik

- a. Bagi peserta didik mendapatkan pengalaman baru yang bermakna dengan ilmu pengetahuan yang luas dari pembelajaran daring. Kemudian tak ada lagi batasan kepada peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat peserta didik akses dalam pembelajaran daring.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini menjadi bahan informasi dalam mengatur strategi pembelajaran daring yang lebih kreatif dan inovatif.
- c. Bagi pihak sekolah yang terkait, menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran siswa dalam pembelajaran daring saat pandemi berbasis *Googleclassroom*.
- d. Bagi pihak lembaga yang terkait menjadi bahan pertimbangan mengenai kebijakan baru di bidang pendidikan.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan mengenai efektivitas pembelajaran siswa pada penerapan pembelajaran daring saat pandemi berbasis *Googleclassrom*. Dapat menjadi masukan, guna mengoptimalkan kebijakan-kebijakan

dari lembaga formal maupun nonformal di bidang pendidikan saat terjadi keadaan yang mendesak seperti wabah penyakit coronavirus (Covid-19).

1.6. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman permasalahan dengan penjelasan yang digunakan pada penelitian ini, maka definisi operasional sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

“Media pembelajaran pada pembelajaran daring perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan pembelajaran, kecepatan dalam akses internet atau jaringan, keterbatasan bandwidth, biaya untuk akses internet serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti pembelajaran” (Wijoyo, 2021, hlm.24).

2. *Google Classroom*

Google classroom merupakan suatu layanan berbasis internet yang disediakan atau dikelola oleh *google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. *Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless* dengan kata lain tidak menggunakan kertas (Utami, 2019, hlm.448).

3. Efektivitas Pembelajaran

“Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya” (Hidayah, Adawiyah & Maharani, 2020, hlm.54).

1.7. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab yang terkandung pada setiap bab terdapat hubungan antara satu bab dengan bab lainnya yang saling terikat membentuk sebuah kerangka utuh menjadi skripsi. Adapun sistematika skripsi menurut FKIP UNPAS (2021, hlm. 36 – 47) adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Pendahuluan hendaknya memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok isi skripsi secara ilmiah. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal berikut : Latar Belakang Masalah, peneliti harus memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini. Identifikasi Masalah, Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik. Rumusan Masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Tujuan Penelitian, Perumusan tujuan peneliti berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Manfaat Penelitian, berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Definisi Operasional, mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah. Sistematika Skripsi, Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan terhadap hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian

teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Bab II terdiri dari empat pokok bahasan diantaranya, Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti, Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, Kerangka pemikiran dan diagram/ skema pradigma penelitian & Asumsi dan hipotesis penelitian atau pernyataan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III terdiri : Pendekatan Penelitian, Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Desain Penelitian, Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kuantitatif (misalnya etnografi atau studi kasus), atau penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dan Objek Penelitian, Subjek penelitian: sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Objek penelitian: sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran peneliti. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Teknik pengumpulan data antara lain: wawancara, tes, angket (questionere), observasi, atau studi dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen peneliti harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Teknik Analisis Data, harus sesuai dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Prosedur Penelitian, Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan peneliti, dan (2) pembahasan temuan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis hasil temuan penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang diajukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau follow up dari hasil penelitian.